

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.<sup>1</sup> Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh berupa kata-kata atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan pendiskripsian secara analisis suatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut.<sup>2</sup>

Jenis penelitian adalah studi kasus yang berfungsi untuk melihat keberadaan dan implementasinya di lapangan. N.S Sukmadinata menjelaskan bahwa studi kasus (*case study*) merupakan “suatu penelitian yang dilakukan terhadap suatu kesatuan sistem. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu atau ikatan tertentu. Studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.”<sup>3</sup> Pada aspek penelitian studi kasus, peneliti berusaha melakukan penelitian yang mengkaji peranan *home industry* dalam meningkatkan pendapatan masyarakat muslim di sentra usaha tahu Kelurahan Tinalan Kota Kediri.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabta, 2005), 1.

<sup>2</sup> Nana Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung: Tarsito, 1989), 203.

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), 64.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di Kelurahan Tinalan Kota Kediri. Pemilihan lokasi penelitian ini didasari atas:

1. Karena Tinalan merupakan salah satu sentra usaha tahu terbesar di kota Kediri, terdapat lebih dari 30 tempat usaha tahu.
2. Lingkungan kota sebagai pusat ekonomi, masih banyak masyarakat yang menjadikan usaha tahu sebagai sumber penghasilan
3. Usaha tahu merupakan produk unggulan yang telah lestari turun temurun, sehingga menjadi penghasilan utama keluarga.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Menurut Moeloeng, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.<sup>4</sup> Sebab peneliti sebagai instrumen maka harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi meliputi pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Lexy Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 121.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 59

Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>6</sup> Kehadiran peneliti sebagai pengamat penuh dan diketahui oleh Pengusaha muslim sentra tahu di Kelurahan Tinalan Kota Kediri.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek yang dapat memberikan data. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi:

##### 1. Sumber data utama (*primer*)

Data utama (*primer*) yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan.<sup>7</sup> Sumber data primer diperoleh dari masyarakat kelurahan Tinalan, yang meliputi; pengusaha tahu, karyawan, penjual dan konsumen tahu, serta pengamatan terhadap kegiatan produksi tahu di Kelurahan Tinalan Kota Kediri, mulai dari penggilingan, memasak sampai pada pemasaran, sehingga diperoleh data mengenai pendapatan masyarakat.

##### 2. Sumber data tambahan (*sekunder*)

Data tambahan (*sekunder*) yaitu sumber dari bahan bacaan.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumen tentang profil pengusaha tahu di Kelurahan Tinalan Kota Kediri serta dokumen lain yang berkaitan dengan kepentingan penelitian ini.

---

<sup>6</sup> Ibid, 59.

<sup>7</sup> S. Nasution, *Metode Research* (Bandung: JEMMARS, 1998), 185.

<sup>8</sup> Ibid, 125.

## E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode-metode sebagai berikut :

### 1. Metode observasi

Observasi atau pengamatan merupakan strategi peneliti dalam mencari data dengan cara mengamati perilaku maupun kejadian yang terdapat pada subjek dan objek penelitian. Secara metodologis pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya. Pengamatan memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek, sehingga memungkinkan pula sebagai peneliti menjadi sumber data<sup>7</sup>. Observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti dengan cara mengamati pelaksanaan industri tahu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Kelurahan Tinalan Kota Kediri.

### 2. Metode wawancara

Wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya-jawab dan hal itu dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab itu, dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar.<sup>9</sup> Peneliti melakukan wawancara langsung dengan masyarakat di Kelurahan Tinalan yang berprofesi sebagai pengusaha tahu, karyawan industri tahu serta para penjual

---

<sup>7</sup> Ibid., 126.

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: ANDI, 2004), 218.

yang menjalankan bisnis tahu, penulis lakukan guna memperoleh data-data lengkap mengenai pendapatan masyarakat di Kelurahan Tinalan Kota Kediri.

### 3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen dan lain sebagainya.<sup>10</sup> Dokumentasi juga bisa berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Sesungguhnya metode dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.<sup>11</sup> Jadi, penelitian ini dilakukan dengan cara mencari dokumen-dokumen yang menunjang penelitian ini, seperti data pendapatan masyarakat, omzet usaha tahu, kebutuhan masyarakat, jumlah karyawan dan dokumentasi kegiatan produksi tahu.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu pengumpulan data berupa kata-kata, bukan angka-angka. Menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip Moeleong, analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 270.

dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>12</sup>

Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama yaitu:

#### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah/kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.<sup>13</sup> Tahap reduksi data merupakan laporan data yang diperoleh dari lapangan, yang kemudian dipilih hal-hal yang pokok dan dikelompokkan kepada hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian. Maka dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari informan kunci, yaitu berasal dari Pengusaha tahu di Kelurahan Tinalan, serta masyarakat desa setempat disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

#### 2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam satu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Hal ini dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>14</sup> Data yang tersusun dari tahap reduksi data kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan pendapatan

---

<sup>12</sup> Lexy J. Moeleong, 248.

<sup>13</sup> Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif Tentang Metode-Metode Baru*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), 16.

<sup>14</sup> Ibid., 17.

pengusaha tahu di Kelurahan Tinalan serta proses produksi tahu yang dilakukan, mulai dari bahan baku serta alat produksinya.

### 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Menurut Matthew B. M dan A. M. Huberman verifikasi adalah “suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif”, atau juga upaya-upaya luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Jadi, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya. Peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan. Kesimpulan ini terus diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Langkah-langkah peneliti agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan adalah dengan :

### 1. Perpanjangan kehadiran peneliti

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan

keikutsertaan ini berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.<sup>15</sup>

## 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan dimaksudkan untuk menemukan data atau informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari, kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data.<sup>16</sup> Maka dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari lapangan dengan data pustaka utama, dokumen-dokumen serta referensi buku-buku yang membahas hal yang sama.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan-tahapan tersebut meliputi: tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data hingga tahap pelaporan hasil penelitian.<sup>17</sup> Adapun penjelasan berbagai tahap tersebut sebagai berikut:

### 1. Tahap pra lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mulai dari mengajukan judul dan membuat proposal penelitian yang judulnya sudah disetujui. Peneliti

---

<sup>15</sup> Lexy Moelong, 327.

<sup>16</sup> Ibid., 175-178.

<sup>17</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, 127



mempersiapkan surat ijin penelitian dan kebutuhan penelitian lainnya sebelum memasuki lokasi penelitian dan juga peneliti selalu memantau perkembangan lokasi penelitian sebagai bentuk studi pendahuluan.

## 2. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah mendapat ijin dari kepala kelurahan Tinalan, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan informan dalam berbagai aktivitas, agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan guna menjawab fokus penelitian.

## 3. Tahap analisis data dan pelaporan

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan tehnik analisis yang telah peneliti uraikan di atas, kemudian menelaahnya, membagi, dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Untuk selanjutnya, hasil penelitian dilaporkan dan disusun secara sistematis menjadi laporan penelitian.